



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025



PT. BPR ARTADAMAS MANDIRI

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
Pengantar.....	2
Tentang Laporan.....	3
1. Strategi Keberlanjutan	4
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	6
3. Profil Singkat BPR	8
4. Penjelasan Direksi	11
5. Tata Kelola Keberlanjutan.....	18
6. Kinerja Keberlanjutan.....	20

PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Artadamas Mandiri adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. PT. Bank Perekonomian Rakyat Artadamas Mandiri yang juga disingkat menjadi BPR AMAN memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit, turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR AMAN menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR AMAN. Oleh karena itu BPR AMAN telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya yaitu Kota Tangerang Propinsi Banten dan khususnya BPR AMAN memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan sejak tahun 2024 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan kedepannya.

RKAB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR AMAN untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah Kota Tangerang terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tatakelola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RKAB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Tangerang 25 April 2026

PT. BPR ARTADAMAS MANDIRI



Cindy Mergan
Direktur Utama



Erlin Roosmawati
Direktur YMFK

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen BPR Artadamas Mandiri dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek berkelanjutan lingkungan, sosial dan tatakelola BPR Artadamas Mandiri sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan keberlanjutan ini menyajikan informasi pelaksanaan dan pencapaian RAKB untuk tahun periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, dan merupakan lanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, emitan dan Perusahaan Publik
2. Pedoman teknis bagi Bank terkait implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, emitan dan Perusahaan Publik

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

A. Strategi Keuangan Berkelanjutan

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR AMAN menerapkan strategi keberlanjutan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemberian kredit kepada UMKM, dengan meningkatkan pemasaran secara langsung.
- b. Memberikan kredit tanpa agunan kepada para pedagang di pasar disekitar wilayah operasional BPR yang memiliki usaha produktif dalam rangka, mendukung program keuangan berkelanjutan
- c. Melakukan pengenalan BPR kepada masyarakat secara berkelanjutan baik secara tatap muka dan melalui media sosial, dengan melaksanakan edukasi literasi keuangan dan inklusi keuangan, agar masyarakat lebih mengenal produk BPR dan pelayanan perbankan di BPR.
- d. Melakukan penghimpunan dana masyarakat dengan memberikan layanan pick up untuk para pedagang di pasar tradisional disekitar BPR
- e. Melakukan monitoring terhadap seluruh portofolio kredit terutama kredit bermasalah dengan melakukan pendekatan secara persuasif dan melakukan pembinaan.
- f. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan pelatihan secara berkelanjutan. Senantiasa menerapkan budaya anti fraud dalam setiap jenjang organisasi

B. Realisasi Anggaran

- a. Kegiatan penerapan strategi keberlanjutan sampai akhir Desember 2025 yaitu kegiatan pemberian Kredit Tanpa Agunan (KTA) bagi pelaku usaha mikro pada tahun 2025 telah mencapai Rp.237.500.000,- atau sebesar 158,33% dari total anggaran.
Dengan pemberian KTA tersebut diharapkan masyarakat dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.
- b. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia BPR untuk mendukung keuangan berkelanjutan.
Peningkatan kompetensi dilakukan dengan mengikut sertakan staff, Pejabat eksekutif dan Direksi pada pelatihan-pelatihan ataupun kegiatan lainnya yang bertujuan untuk menambah pengetahuan maupun ketrampilan kerja, dan memberikan dampak positif untuk mendukung keuangan berkelanjutan.

C. Target Jangka Pendek

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB 2025. Untuk mencapai tujuan program keuangan keberlanjutan meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Mengikutsertakan pengurus dan pegawai dalam pelatihan dan sosialisasi mengenai Keuangan Berkelanjutan dan pelatihan lain yang bertujuan meningkatkan kompetensi pegawai dalam menjalankan tugasnya	Tahun 2025 belum mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai Keuangan Berkelanjutan
2	Pemberian kredit ke usaha mikro tanpa agunan	Selama periode Januari hingga Desember 2025, BPR Telah memberikan kredit tanpa agunan kepada pelaku usaha mikro diatas target, yakni 158,33% dari target

D. Target Jangka Panjang

Untuk target jangka panjang yang menjadi BPR Artadamas Mandiri, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Pemberian kredit ke usaha mikro tanpa agunan ke pelaku usaha mikro	Pemberian Kredit tanpa agunan kepada 50 pelaku usaha mikro
2	Pengikutsertaan pegawai ke pelatihan yang menunjang tugasnya dalam keuangan keberlanjutan	BPR pada tahun 2025 belum mengikuti pelatihan Keuangan berkelanjutan

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

Pencapaian kinerja keuangan dalam 3 (tiga) tahun terakhir seperti terlihat pada table berikut:

(dalam ribuan)

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan Non Operasional (IDR)	Rp 7.559	Rp 6.452	Rp 10.588
Laba bersih (IDR)	Rp 1.094.181	Rp 1.096.403	Rp 253.811
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha keberlanjutan	1	1	1
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	Rp 237.500	Rp 201.000	Rp 192.000
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan dana	0	0	0
b. Penyaluran dana	1,05	1,06	1,34
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai	0	0	0
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal Produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

B. Aspek Lingkungan

a. Kegiatan Internal

- Penggunaan Lampu LED, dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan, sehingga diharapkan ada penghematan tenaga listrik, pemakaian listrik selama tahun 2025 sebesar 18.443 Kwh atau 1.540 Kwh/bulan
- Pengurangan penggunaan kertas, antara lain dengan menggunakan softcopy dalam berbagai laporan, sehingga diharapkan ada penghematan pemakaian kertas.

b. Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

- BPR Artadamas Mandiri memberikan donasi pada masyarakat yang terkena musibah banjir di Medan dan Aceh pada bulan Desember 2025 sebesar Rp.1.000.000,-

c. Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

- Kegiatan TJSJ dari BPR adalah pemberian fasilitas kredit untuk pelaku usaha mikro yang tidak memiliki agunan, dengan proses satu hari, dan persyaratan mudah, yakni hanya KTP saja. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung pemberdayaan pelaku usaha mikro sekaligus mendukung usaha inti bank yaitu kredit.

C. Aspek Sosial

- a. Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah memiliki kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah SDM		Total	Berasal dari daerah setempat	
		Pria	Wanita		Jumlah	% thd total
1	Direksi & Komisaris	2	2	4	0	0
2	Pejabat Eksekutif	1	3	4	4	100
3	Pelaksana	8	4	12	12	100

- b. Kegiatan TJSJ yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank. Pemberian fasilitas kredit untuk pelaku usaha mikro yang tidak memiliki agunan, dengan proses satu hari, dan persyaratan mudah, yakni hanya KTP saja. Dengan pemberian KTA tersebut diharapkan masyarakat dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung pemberdayaan pelaku usaha mikro sekaligus mendukung usaha inti bank yaitu kredit.

3. PROFIL SINGKAT BPR

A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan BPR

- a) Visi Utama
 - Menjadi BPR yang tangguh dan Terpercaya
- b) Visi Keberlanjutan
 - Menjadi BPR yang Tangguh dan Terpercaya Secara Berkelanjutan
- c) Misi Utama
 - 1) Memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah
 - 2) Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat
 - 3) Meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan bisnis melalui peningkatan kompetensi kerja
 - 4) Senantiasa menjaga integritas seluruh pengurus dan seluruh karyawan
 - 5) Meningkatkan dedikasi Sumber Daya Manusia secara massif dan berkelanjutan
 - 6) Menjalankan kegiatan bank dengan menerapkan tatakelola yang baik dan berdasarkan prinsip kehati-hatian
- d) Misi Keberlanjutan
 - 1) Memberikan produk kredit kepada pelaku usaha Mikro berupa kredit tanpa agunan
 - 2) Peningkatan perekonomian masyarakat di wilayah operasional BPR yang belum memiliki akses ke sektor jasa keuangan
 - 3) Meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan bisnis melalui peningkatan kompetensi kerja dalam rangka penerapan ekonomi berkelanjutan
- e) Nilai Keberlanjutan: Disiplin dan Peduli Sesama
Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu:
 - 1) Menjadi bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam pengelolaan risiko
 - 2) Peningkatan portofolio kredit melalui pemberian kredit tanpa agunan.
 - 3) Peningkatan perekonomian masyarakat di wilayah operasional BPR yang yang memiliki kendala akses ke sektor jasa keuangan

B. Informasi Bank

Nama : PT. BPR ARTADAMAS MANDIRI atau BPR AMAN
Alamat : Perumahan Batuceper Permai Blok V/13-14 Jl. Daan Mogot
Km.21, Kel. Batuceper Kota Tangerang.
Nomer Telepon : 021-5452218
Nomor Faksimil : 021-5530879
Alamat Email : bpr_artadamas@yahoo.co.id
Laman Bank : www.bpr-aman.com
Jaringan Kantor : 1 (satu) Kantor Pusat dan 1 (satu) Kantor Kas

C. Skala Usaha BPR

URAIAN	2025	2024	2023
Skala Usaha (jutaan Rp)			
Total Aset	30.901	32.248	30.073
Total Kewajiban	15.395	17.836	16.758
Sumber Daya Manusia (orang)			
Dewan Komisaris	2	2	2
Direksi	2	2	2
Karyawan	16	18	19
Kepemilikan Saham (%)			
Suradi Toha	75	75	75
Zinsari	25	25	25
Wilayah Operasional	Tangerang dan sekitarnya	Tangerang dan sekitarnya	Tangerang dan sekitarnya

D. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, Layanan dan Kegiatan	Penjelasan Singkat
Kredit	Kredit di BPR AMAN terdiri Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumtif, dengan sistim pembayaran berupa Angsuran atau Rekening Koran.
Deposito	Deposito Berjangka memiliki jangka waktu 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan, dengan rate bunga bervariasi tergantung jangka waktu.
Tabungan	Tabungan terdiri dari 2 jenis tabungan yaitu Tabungan Artadamas dan Tabungan Mandiri.
Payment Point	Bekerjasama dengan BPR KS, memiliki layanan Payment point dengan fitur untuk pembayaran tagihan bulanan Listrik, Telepon, Air, Pembelian Tiket Kereta Api, Pesawat dll.

E. Keanggotaan pada Asosiasi

BPR AMAN merupakan anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia).

F. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan

Pada tahun 2025 tidak ada perubahan yang signifikan.

4. PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Komitmen BPR AMAN dalam menerapkan keuangan berkelanjutan ditunjukkan dengan dimilikinya nilai-nilai keberlanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 meliputi prinsip investasi bertanggung jawab, prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, prinsip tatakelola, prinsip komunikasi yang informatif, prinsip inklusif, prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas.

1. Nilai Keberlanjutan

Manajemen BPR AMAN meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tatakelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR AMAN dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR AMAN dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui Dewan Komisaris

2. Respon BPR Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Salah satu tantangan utama yang dihadapi masyarakat ekonomi lemah adalah sulitnya akses permodalan dan pinjaman berbiaya tinggi, sehingga masyarakat semakin terjebak dalam lingkaran pinjaman bunga tinggi, bahkan terjebak dalam pinjaman dari rentenir. Untuk itu pelaksanaan program berkelanjutan dengan memberikan kredit tanpa agunan merupakan respon BPR AMAN untuk secara aktif terlibat dalam upaya pengembangan keuangan berkelanjutan di wilayah kerja kantor BPR.

3. Komitmen Pimpinan BPR dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR AMAN berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR AMAN melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:

i. Rencana Aksi 1 tahun

- a) Pemberian kredit dengan skema Kredit Tanpa Agunan kepada masyarakat di wilayah operasional BPR AMAN yang memiliki usaha produktif namun tidak memiliki aset yang dapat dijaminkan di bank
- b) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia BPR AMAN untuk mendukung keuangan berkelanjutan

ii. Rencana Aksi 5 tahun

- a) Pemberian kredit kepada usaha mikro dengan skema kredit yang sesuai untuk meningkatkan perekonomiannya.
- b) Pengikutsertaan pegawai ke pelatihan yang menunjang tugasnya dalam keuangan berkelanjutan

4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pelaksanaan program kerja untuk memberdayakan masyarakat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- i. Petugas BPR AMAN melakukan pendekatan kepada pedagang-pedagang kecil dipasar tradisional.
- ii. Melakukan edukasi kepada mereka agar dapat menyisihkan sebagian dananya untuk ditabung di BPR AMAN
- iii. Berdasarkan historis konsistensi menabung, maka selanjutnya akan diberikan kredit modal kerja dengan plafond maksimal Rp. 5 juta dengan jangka waktu maksimal 3 bulan.

Tahun 2025 BPR AMAN berhasil menyalurkan kredit dalam rangka program keuangan berkelanjutan sebanyak 62 debitur dengan jumlah kredit yang dicairkan sebesar Rp 237.500.000,-

Selanjutnya untuk mendukung keuangan berkelanjutan juga dilakukan peningkatan kompetensi kerja SDM yang antara lain mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh pihak eksternal maupun internal BPR AMAN sendiri.

5. Tantangan pencapaian kerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR dalam pemberian kredit selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian, agar dapat memastikan pemberian kredit tanpa agunan bisa berkelanjutan sehingga mendukung keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu diperlukan upaya terus menerus untuk melakukan edukasi kepada masyarakat agar tidak terjebak dalam pinjaman online ilegal atau rentenir.

Tantangan dalam pencapaian rencana kerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal:

- 1) Faktor internal meliputi
 - Kompetensi SDM masih perlu ditingkatkan untuk penyelenggaraan pelayanan perbankan yang lebih profesional.
 - BPR belum dapat memberikan layanan berbasis teknologi informasi.
- b. Faktor eksternal meliputi
 - Persaingan antar lembaga penyedia jasa keuangan.
 - Maraknya pinjaman online yang menyebabkan masyarakat terjebak pinjaman bunga tinggi
 - Selain persaingan dengan BPR lain, persaingan juga berasal dari koperasi dan KUR dari bank Umum

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Pencapaian Kinerja penerapan keuangan Berkelanjutan di banding dengan target

(dalam ribuan Rp.)

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian
		Rencana	Realisasi	(%)
A	Kinerja aspek Ekonomi			
1	Jumlah Jenis Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan dana Berkelanjutan	0	0	0
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	b. Penyaluran dana berkelanjutan			
	1. Kredit	1	1	100
	2. Surat berharga	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha			
	a. Penghimpunan dana Berkelanjutan	0	0	0
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	b. Penyaluran dana berkelanjutan			
	1. Kredit	150.000	237.500	158,3
	2. Surat berharga yang dimiliki	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	Total Outstanding DPK (Rp.)	0	14.431.544	0
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
	Total Outstanding kredit kepada pihak ketiga(Rp)	0	0	0
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0
3	Total Outstanding kredit berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	150.000	237.500	158,3
	a.Energi terbarukan	0	0	0
	b.Efisiensi energi	0	0	0
	c.Pencegahan dan pengendalian Polusi	0	0	0
	d.Pengelolaan sumber daya Alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	0	0	0
	e.Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	0	0	0
	f.Transportasi ramah lingkungan	0	0	0
	g.Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	0	0	0
	h.Adaptasi perubahan iklim	0	0	0

	i.Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi	0	0	0
	j.Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional ,regional dan internasional	0	0	0
	k.Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	0	0	0
	i.Kegiatan UMKM	150.000.000	237.500.000	158,3
B	Kinerja aspek Lingkungan Hidup Penggunaan Energi (antara lain air dan listrik			
	a.Penggunaan bahan bakar	0	0	0
	b.Penggunaan Listrik (kWh)	17.862	18.443	103
	c.Penggunaan air (m ³)	1.366	2.139	156
	c.Penggunaan kertas	0	0	
	Total Emisi (Ton CO ²)			
	a.Scope 1	0	0	0
	b.Scope 2	0	0	0
	c,Scope 3	0	0	0
	Financed emission	0	0	0
	Non-Financed emission	0	0	0
	d.Pengurangan emisi	0	0	0
	Total emisi 1,2,3	0	0	0
	Total limbah dibuang (ton)	0	0	0
	Kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati (Rp.)	0	0	0
C	Kinerja Aspek Sosial –Kinerja Keuangan Inklusi	0	0	0
	Perkembangan Laku Pandai	0	0	0
	a.Jumlah Agen laku pandai	0	0	0
	b.Jumlah kepemilikan rekening tabungan(Basic saving account)	0	0	0
	c.Jumlah kepemilikan rekening kredit yang melalui referral agen laku pandai	0	0	0
D	Kinerja Aspek sosial-Internal bank	0	0	0
	Jumlah pegawai Bank	18	16	88
	Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	100
	a.Pria	0	2	
	b.Wanita	0	2	
	Jumlah pegawai difable	0	0	0
E	Kinerja Aspek Sosial – Kegiatan sosial			
	Realisasi Dana untuk kegiatan sosial	0	0	0
	Keanggotaan pada asosiasi	1	1	
	Jumlah asosiasi	1	1	

Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Pemberian kredit kepada pelaku usaha mikro dengan skema kredit tanpa agunan dalam rangka keuangan berkelanjutan terealisasi 158,33 % atau sebesar Rp237.500.000,- dari target sebesar Rp150.000.000,- dan menjangkau 62 debitur pedagang mikro, ada kenaikan dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya baik nominal maupun jumlah rekening.

Tantangan yang dihadapi adalah upaya untuk menilai kelayakan pemberian kredit dengan menggunakan prinsip 5C, yaitu watak (character), kemampuan (capacity) modal (capital), agunan (collateral) dan prospek usaha (Condition of economy), mengingat skema kredit tanpa agunan, maka penilaian watak dan kemampuan bayar menjadi faktor terpenting dan tumpuan dalam analisis kredit.

2. Strategi Pencapaian Target

a. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi sosial dan lingkungan hidup.

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan

- 1) Melakukan pembinaan nasabah kredit dan penagihan yang lebih intensif terhadap kredit bermasalah
- 2) Meningkatkan kualitas analisa kredit
- 3) Melakukan remainder jatuh tempo angsuran
- 4) Melakukan pemantauan dan pengawasan secara intensif terhadap kredit yang diberikan agar kualitas kredit terkendali
- 5) Memberikan kredit mikro kepada pedagang di pasar tradisional dengan skema kredit khusus tanpa agunan dengan maksimal plafond Rp.5.000.000,-
- 6) Meningkatkan kemampuan dan kompetensi pegawai dengan mengirimkan ke pelatihan sesuai dengan bidang tugasnya atau mengikuti sosialisasi tentang peraturan baru dari Otoritas Jasa Keuangan, atau dari instansi terkait.

b. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Lokasi kantor BPR berada didekat beberapa pasar tradisional, sehingga kondisi tersebut merupakan peluang yang bisa dimanfaatkan BPR. Pelaku UMKM di pasar pasar tradisional memiliki prospek usaha yang masih sangat terbuka potensinya. Didalam pasar tradisional tempat bertemunya pengusaha kecil dan besar, baik sebagai pedagang, pembeli maupun pemasok barang, untuk pelaku usaha besar mungkin tidak bermasalah terhadap persyaratan perbankan apabila memerlukan dana, karena memiliki asset yang bisa digunakan sebagai agunan di bank, namun berbeda untuk pelaku usaha mikro, seperti pedagang kecil dipasar, mereka memiliki keterbatasan dalam persyaratan untuk

mengajukan kredit ke bank, disamping itu waktu sangat berharga bagi mereka, sehingga berat bagi mereka untuk meninggalkan tempat usahanya untuk pergi bertransaksi ke bank, hal ini merupakan peluang besar yang bisa dimanfaatkan BPR, disamping itu juga bisa mendukung pedagang mikro dalam menjalankan usahanya, sehingga apabila BPR melakukan pelayanan pick-up, respon mereka sangat positif, karena mereka sangat terbantu untuk bertransaksi.

- c. Situasi eksternal ekonomi sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan perusahaan.

Perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan untuk memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang.

1) Situasi Ekonomi

- Inflasi
Peningkatan harga barang dan jasa dapat mempengaruhi biaya operasional dan pendapatan perusahaan
- Suku Bunga
Fluktuasi suku bunga dapat mempengaruhi biaya pinjaman dan investasi
- Pertumbuhan ekonomi
Pertumbuhan ekonomi yang positif dapat menciptakan peluang pasar baru, sementara penurunan pertumbuhan dapat mengancam permintaan
- Tingkat pengangguran
Tingkat pengangguran yang tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat dan berdampak pada penjualan
- Ketersediaan sumber daya
Keterbatasan sumber daya seperti bahan baku, energi atau tenaga kerja dapat mempengaruhi biaya operasional dan produktivitas
- Kebijakan Pemerintah
Kebijakan pemerintah terkait ekonomi seperti pajak, subsidi atau regulasi bisnis dapat berdampak signifikan pada perusahaan.

2) Situasi Sosial

- Perubahan Demografi
Perubahan dalam struktur usia, ukuran populasi dan pola migrasi dapat mempengaruhi permintaan pasar dan kebutuhan tenaga kerja
- Perubahan Budaya
Perubahan dalam nilai-nilai, norma dan preferensi konsumen dapat mempengaruhi perilaku pembelian dan preferensi produk
- Pendidikan
Tingkat pendidikan masyarakat dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dan inovasi

- Kesehatan
Perubahan dalam kesehatan masyarakat, seperti peningkatan penyakit atau harapan hidup dapat mempengaruhi permintaan produk dan layanan
- Keamanan
Perubahan dalam tingkat kejahatan atau ketidakstabilan politik dapat mengganggu rantai pasokan dan operasi bisnis
- Tantangan Sosial
Isu- isu sosial seperti kesenjangan social, ketimpangan pendapatan, dan diskriminasi dapat mempengaruhi reputasi dan tanggung jawab social perusahaan

3) Situasi Lingkungan

- Perubahan Iklim
Perubahan iklim seperti kenaikan suhu, perubahan pola cuaca dan peningkatan bencana alam dapat mengganggu rantai pasokan, infrastruktur dan operasional bisnis
- Polusi
Polusi udara, air dan tanah dapat menimbulkan risiko kesehatan bagi masyarakat dan mengganggu operasional bisnis
- Kelangkaan sumber daya
Kelangkaan air, energi atau bahan baku dapat meningkatkan biaya operasional dan mengancam keberlanjutan bisnis
- Peraturan pemerintah terkait lingkungan
Peraturan pemerintah terkait lingkungan seperti emisi, limbah, dan penggunaan sumber daya, dapat memengaruhi biaya operasional dan design produk
- Tanggung jawab Lingkungan
Perusahaan semakin diwajibkan untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dari kegiatan bisnis mereka dan mengambil tindakan untuk mengurangi dampak negative

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

A. Tugas dan Tanggung-jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan seluruh proses bisnis dan kegiatan operasional, BPR AMAN menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, penerapan tatakelola adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
 - a. Memastikan penerapan tata kelola BPR memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan
 - b. Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan
2. Direksi
 - a. Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan
 - b. Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional BPR untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan
 - c. Mengevaluasi realisasi
 - d. Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan
3. Pejabat Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan
 - a. Melakukan supervise pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan
 - b. Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan
4. Pegawai terkait keuangan berkelanjutan
 - a. Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan
 - b. Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh direksi

B. Pengembangan Kompetensi SDM

Pengembangan kompetensi yang dilakukan terhadap seluruh pengurus, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan pelatihan ataupun kegiatan sosialisasi ketentuan baru dari otoritas. Kegiatan peningkatan kompetensi yang telah diikuti pegawai BPR Artadamas Mandiri pada tahun 2025, BPR belum mengikut sertakan pegawai dalam pelatihan Keuangan Berkelanjutan.

C. Pengendalian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, termasuk peran direksi dan dewan komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala dan meninjau efektifitas proses manajemen risiko BPR.

Pengendalian risiko atas pemberian kredit yang terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Melakukan pemantauan dampak aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup terhadap risiko kredit.

BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, bagian dari prosedur pelaksanaan adalah:

- 1) Kebijakan Perkreditan BPR
- 2) Kebijakan Manajemen Risiko
- 3) Prosedur Operasional

D. Pemangku Kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya.
BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan, antara lain
 - a. Inovasi produk jasa layanan bank yang bisa mengakomodir kebutuhan masyarakat, untuk meningkatkan kinerja keuangan keberlanjutan
 - b. Mempermudah akses layanan perbankan kepada masyarakat

Partisipasi pemangku kepentingan memainkan peran yang sangat penting. Keterlibatan mereka tidak hanya berfungsi sebagai dukungan, tapi juga sebagai elemen yang penting dalam penerapan keuangan berkelanjutan, sehingga BPR AMAN dapat memastikan bahwa berbagai kepentingan dan harapan pemangku kepentingan terakomodasi sehingga hasil penilaian materialitas tidak hanya mencerminkan prioritas internal, tetapi juga responsive terhadap ekspektasi eksternal.

E. Permasalahan yang dihadapi

Pemberian kredit tanpa agunan untuk pengembangan keuangan berkelanjutan sudah mendapat respon positif dari masyarakat, namun BPR AMAN tetap menerapkan prinsip kehati-hatian. BPR AMAN perlu waktu untuk melakukan penilaian kelayakan pemberian kredit yang mencakup penilaian kemauan dan kemampuan mengembalikan dana yang disalurkan. Kendala yang dihadapi adalah tidak semua pelaku usaha mikro bersedia mengikuti ketentuan perkreditan yang berlaku. .

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR AMAN menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR AMAN berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerjasama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah dan masyarakat.

BPR AMAN selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR AMAN dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

A. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan kinerja ekonomi dalam rencana bisnis selama 3 tahun terakhir

URAIAN	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (Rp)	31.092.784.900	32.247.734.937	30.073.434.022
Aset Produktif (Rp)	30.610.943.011	32.128.403.253	30.187.292.815
Kredit/Pembiayaan(Rp.)	22.049.519.572	18.845.490.483	14.232.071.583
Dana Pihak Ketiga (Rp)	14.431.543.772	16.013.667.288	15.712.754.851
Pendapatan Operasional (Rp)	4.948.169.751	3.648.523.293	3.380.487.356
Biaya Operasional(Rp)	3.753.375.899	2.411.368.526	3.089.354.762
Laba bersih (Rp)	1.204.277.627	1.096.403.436	253.811.078
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	123,33%	130,37 %	128,58 %
Aset produktif bermasalah dan asset non produktif bermasalah terhadap total asset produktif dan asset non produktif	16,11%	6,09%	5,61%
Asset produktif bermasalah terhadap total asset produktif	16,11%	6,09 %	5,61 %
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) asset keuangan terhadap asset produktif	2,85 %	1,50 %	1,97 %
NPL gross	22,53 %	10,38%	11,89 %
NPL net	18,76%	8,34%	8,18 %
Return on Aset (ROA)	3,72%	3,86 %	0,98 %
Return on Equity (ROE)	7,78 %	8,56 %	2,15 %
Net Interest Margin (NIM)	11,94%	9,59 %	10,15 %
Rasio Efisiensi (BOPO)	75,85%	72,04 %	92,73 %
Loan to Deposit rasio (LDR)	156,58%	117,68 %	90,58 %

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan atau investasi pada instrument keuangan serta proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan

URAIAN	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a.Penghimpunan dana	0	0	0
b.Penyaluran dana	237.500.000	201.000.000	192.000.000
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan	237.500.000	201.000.000	192.000.000
a.Total kredit kegiatan usaha berkelanjutan(Rp)	237.500.000	201.000.000	192.000.000
b.Total Non-kredit non-Kegiatan usaha berkelanjutan (Rp.)	0	0	0
Persentase total kredit kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit bank (%)	1,08	1,07	1,35

B. Kinerja Sosial

- a. Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk/jasa yang setara kepada konsumen

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi:

- Ketentuan dan prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/produk bank
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

- b. Ketenagakerjaan

- 1) Pernyataan kesetaraan kesempatan kerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR AMAN senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan ditempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai, maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman ditempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai ditempat kerja.

BPR AMAN dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka. Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR.

Dari uraian diatas, menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR AMAN senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

- 2) Lingkungan bekerja yang layak dan aman
BPR AMAN merupakan lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi, sehingga BPR AMAN sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.
- 3) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai
BPR AMAN sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.
Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan regular yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan biaya Pendidikan paling sedikit 3% terhadap jumlah beban tenaga-kerja tahun sebelumnya.

c. Masyarakat

- 1) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negative terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan
BPR AMAN senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR diwilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR AMAN, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana dari masyarakat posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp14.431.544 rb dan penyaluran kredit sebesar Rp.22.049.519 rb.
Secara periodik BPR AMAN mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.
- 2) Mekanisme pengaduan konsumen serta jumlah pengaduan yang diterima dan ditindak-lanjuti
Penanganan pengaduan konsumen BPR AMAN menyediakan fasilitas pengaduan konsumen dengan menyediakan akses melalui website, whatsapp atau langsung datang ke kantor BPR. Selama tahun 2025 tidak terdapat pengaduan konsumen, baik yang disampaikan secara tertulis maupun langsung datang kekantor.

3) Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Kegiatan TJSL yang dapat dikaitkan dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain

No	Jenis Kegiatan	Tujuan pembangunan berkelanjutan	Penjelasan
1	Pemberian Kredit tanpa agunan kepada pelaku usaha mikro	Membantu modal kerja bagi pelaku usaha mikro, yang diharapkan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat	Alokasi dana: Rp.237 juta Periode pelaksanaan: Januari sd Desember 2025

C. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

1) Efisiensi Penggunaan Energi

Perusahaan senantiasa melakukan upaya untuk menerapkan efisiensi energy, adalah melalui penghematan pemakaian AC, dengan mematikan AC diruangan tidak terpakai, kantor BPR tidak memakai AC central, penyediaan air minum dengan menggunakan air mineral galon, untuk meminimalisir limbah botol plastik dan gelas plastic, serta tidak memakai lemari pendingin, untuk mengurangi bahan chlorofluorocarbon (CFC) yang merupakan salah satu zat perusak lapisan ozon (ODS).

2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi di tahun 2025 belum ada, karena pendanaan masih dialokasikan untuk operasional usaha, meliputi penggunaan energi listrik, tahun 2025 sebesar 18.443 kWh atau Rp49.484.800,-, penggunaan air sebesar 2139 m³ atau sebesar Rp13.724.300,- , sedangkan untuk penggunaan BBM yang termasuk energi tidak terbarukan, belum dilakukan perhitungan lebih detail.

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR

Kegiatan TJSL untuk peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR dilakukan melalui pemberian Kredit Tanpa Agunan kepada pelaku usaha Mikro di pasar tradisional dengan jenis usaha yang dibiayai termasuk usaha yang ramah lingkungan dan tidak menimbulkan limbah atau polusi yang merusak lingkungan antara lain, pedagang sayuran, pedagang buah buahan, warung sembako dan lainnya.

D. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

- a. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan
BPR melakukan pengembangan produk layanan perbankan dengan memberikan Kredit Tanpa Agunan kepada pelaku usaha Mikro di pasar tradisional.
- b. Jumlah dan Persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan
Semua produk layanan perbankan BPR AMAN adalah Produk dan Layanan yang ada saat ini adalah berupa penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dan kredit yang diberikan, yang semuanya sudah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
- c. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative.
Selama periode pelaporan, tidak ditemukan dampak negatif yang ditimbulkan dalam produk/layanan bank, dan dalam pendistribusian dan mitigasi risikonya sudah sesuai dengan kebijakan tentang operasional bank yang meliputi kebijakan tabungan, kebijakan deposito dan kebijakan pemberian kredit
- d. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah
- e. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
Pada tahun 2025 BPR belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa keuangan berkelanjutan

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen

8. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya

LEMBAR UMPAN BALIK (FEEDBACK) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan keberlanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat Email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku kepentingan (beri tanda √):

Otoritas Jasa Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan Nasabah
 Pemegang Saham Pegawai Media
 Asosiasi Lainnya.....

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan dibawah.

- | | Ya | Tidak |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 1. Laporan ini mudah dimengerti | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Laporan ini bermanfaat bagi anda | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. Laporan ini sudah mengungkapkan opik-topik omterial yang relevan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini

Terimakasih atas partisipasi anda

Kami mengucapkan terimakasih atas kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini ditahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat BPR Artadamas Mandiri
Perumahan Batuceper Permai Blok V/13-14
Jl. Daan Mogot Km.21 Batuceper KotaTangerang
Email : bpr_artadamas@yahoo.co.id